

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains al-Qur'an)

Fella Yunita Fitriyani^{1*}, Anita Oktavia²

^{1 2} Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
felayunita@unsiq.ac.id*, anitaoktaaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa program studi akuntansi UNSIQ.

Metode - Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis menggunakan model regresi linier berganda dengan program SPSS 25 for windows.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membuktikan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, fintech payment berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

Implikasi - Penelitian ini menggunakan data persepsi mahasiswa untuk mengukur kecenderungan mereka dalam mengelola keuangan.

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk mengelola keuangan.

Kata kunci: Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Fintech Payment, Manajemen Keuangan Pribadi.

Pendahuluan

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Ditandai dengan pertumbuhan teknologi yang terus mengalami peningkatan dan perubahan, serta adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di dunia. Laporan We Are Social menunjukkan dari 77% populasi Indonesia menjadi pengguna internet aktif atau mencapai 212,9 juta orang pada Januari 2023. Beberapa fakta lain yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia antara lain sebagai berikut: (1) Indonesia diperkirakan memiliki pasar perdagangan online sebesar 5 Miliar untuk perdagangan online formal, dan lebih dari 3 Miliar untuk perdagangan online informal, (2) Indonesia diperkirakan memiliki 30 juta pembeli online pada tahun 2017 dengan total populasi sekitar 260 juta (Hasanuddin 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Perkembangan perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat khususnya pada bagian keuangan yang menyebabkan masyarakat Indonesia secara tidak langsung harus dapat bertindak rasional dalam

membeli kebutuhannya, selektif dalam memilih produk atau jasa yang ditawarkan oleh pasar, serta pandai dalam menyikapi keuangan sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik. Manajemen keuangan diartikan sebagai kemampuan pengelolaan dalam sector keuangan yang dimiliki individu baik berupa perencanaan, penganggaran, controlling, pengendalian, mendapatkan, juga menyimpan dan mengelola untuk kebutuhan harian (Widodo 2023).

Uang merupakan suatu faktor yang penting di dalam kehidupan sehari-hari karena dengan uang seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan salah satu alasan orang bekerja keras adalah untuk mendapatkan uang. Banyak juga cara yang dilakukan untuk melipatgandakan uang yang dimiliki agar mampu menopang kehidupan ekonomi seseorang. Namun bagaimana cara mendapatkan uang bukanlah satu-satunya hal yang penting untuk diperhatikan. Belajar bagaimana mengelola uang (money management) sama pentingnya dengan mendapatkannya (Sumiarni 2019).

Mahasiswa diperguruan tinggi Universitas Sains Al-Qur'an rata-rata masih belum bisa mengatur manajemen keuangan pribadinya dengan baik. Dikarenakan lingkungan pertemanan yang didukung oleh banyaknya fasilitas hiburan, kuliner dan letak kampus yang tidak jauh dari perkotaan, apalagi di area kampus sudah terdapat banyak tempattempat perbelanjaan maupun tempat nongkrong yang estetik dikemas khas kesukaan anak muda sehingga membuat mahasiswa banyak melakukan kesalahan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan kepada beberapa narasumber dari mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan mengajukan pertanyaan yaitu apakah mereka memiliki perencanaan keuangan. Kemudian mereka mengatakan bahwa:

"Mereka tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga seringkali kiriman dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang ditentukan. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, mereka juga kurang memiliki kontrol terhadap diri untuk tidak membelanjakan uang yang di miliki, ditambah dengan banyaknya e-commerce maupun pembayaran online yang memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli, sehingga membuat mereka menjadi konsumtif karena mahasiswa tersebut semakin sulit membedakan mana yang dibutuhkan dan yang hanya menjadi keinginannya untuk menunjang penampilan dengan mengikuti tren-tren terbaru".

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi antara lain gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan fintech payment. Faktor pertama yaitu gaya hidup hedonisme, semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka semakin kurang baik manajemen keuangan pribadinya (Ramadhan 2021).

Faktor kedua yaitu Literasi keuangan (Financial Literacy) merupakan kemampuan dan pengetahuan individu tentang berbagai konsep dan risiko dalam manajemen keuangan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Tanpa pemahaman yang baik tentang keuangan, kemungkinan membuat keputusan keuangan yang buruk juga lebih besar, termasuk ketika memilih jasa atau produk yang akan digunakan untuk proses transaksi jual beli yang lebih fleksibel seiring kemajuan teknologi (Rachmat et al., 2023).

Faktor ketiga yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan dalam menghadapi serta memecahkan persoalan, untuk menempatkan

perilaku dalam makna yang lebih luas, untuk menilai bahwa tindakan kita lebih bermakna dari orang lain (Kurniawati Mutmainah, dkk. 2021).

Faktor keempat yaitu fintech payment, Fintech payment adalah teknologi finansial yang diterapkan dalam sistem pembayaran online melalui sebuah dompet elektronik atau yang sering disebut uang digital. Fintech payment merupakan jenis fintech yang bergerak pada lalu lintas pembayaran baik oleh perbankan maupun bank Indonesia (Felicya Kusumara, dkk. 2021)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al. 2023) Perbedaan penelitian (Rahmawati et al. 2023) dengan penelitian ini adalah pada variable independen yang diteliti. Pada penelitian ini menambahkan variabel independen gaya hidup hedonisme dengan alasan mahasiswa atau milenial saat ini lebih suka berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas seperti halnya berbelanja secara boros dengan membeli apa yang diinginkan, kebiasaan membeli makanan fast food yang tidak sehat, dan lain sebagainya. Selain itu dalam penelitian ini, menambahkan variabel independen yaitu fintech payment dengan alasan mahasiswa atau milenial saat ini banyak yang menggunakan layanan fintech payment dalam transaksinya yang menyebabkan dampak positif maupun negative bagi mahasiswa terhadap manajemen keuangan pribadinya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti variabel tersebut.

Kajian Pustaka

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya (Ladira Nur Assyfa 2020).

Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup dapat didefinisikan cara seseorang dalam menggunakan waktunya dan bagaimana orang lain memikirkan perihal diri mereka pada lingkungan sekitar (Abdullah & Suja'i 2022).

Literasi Keuangan

Menurut (Albab 2020) mengatakan kontrol diri adalah kemampuan seseorang individu untuk mengontrol perilaku sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapi. Dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dirinya sesuai situasi sehingga tidak merugikan orang lain serta mengarah pada perilaku positif.

Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan dalam menghadapi serta memecahkan persoalan, untuk menempatkan perilaku dalam makna yang lebih luas, untuk menilai bahwa tindakan kita lebih bermakna dari orang lain (Kurniawati Mutmainah, dkk. 2021).

Fintech Payment

Fintech payment adalah teknologi finansial yang diterapkan dalam sistem pembayaran online melalui sebuah dompet elektronik atau yang sering disebut uang digital. Fintech

payment merupakan jenis fintech yang bergerak pada lalu lintas pembayaran baik oleh perbankan maupun bank indonesia (Felicya Kusumara, dkk. 2021).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,529	1,150		1,329	,186
	X1	-,053	,057	-,051	-,932	,353
	X2	,339	,054	,445	6,267	,000
	X3	,097	,056	,107	1,729	,086
	X4	,350	,064	,368	5,438	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data pada tabel 4.11 tersebut maka persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = 1,529 - 0,053 X1 + 0,339 X2 + 0,97 X3 + 0,350X4 + 2,060$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,529 (positif) menunjukkan bahwa ketika variabel independen (gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan fintech payment) bernilai konstan, maka mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas sains Al-Qur'an angkatan 2019 yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik.
2. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi (H1) memiliki koefisien -0,053 dan signifikan pada 0,353. Karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif antara gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi, ditolak. Artinya semakin tinggi atau rendahnya nilai gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, tidak mempengaruhi manajemen keuangan pribadinya. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi (H2) memiliki koefisien 0,339 dan signifikan pada 0,000. Karena memiliki nilai

signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, diterima. Artinya mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan mengenai keuangan dengan baik sehingga manajemen keuangan pribadinya juga baik. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

4. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi (H3) memiliki koefisien 0,97 dan signifikan pada 0,086. Karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi, ditolak. Artinya mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai pemahaman dan ketaatan serta mengamalkan perbuatan sesuai dengan nilai moralnya ataupun tidak, maka tidak mempengaruhi manajemen keuangan pribadinya. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
5. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi (H4) memiliki koefisien 0,350 dan signifikan pada 0,000. Karena memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi, diterima. Artinya mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah banyak yang menggunakan fintech payment karena selain dapat menjaga privasi dengan baik juga dapat digunakan untuk berbagai transaksi dan penyimpanan uang sehingga manajemen keuangan pribadinya menjadi lebih baik. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an dengan menggunakan uji regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (H1 ditolak). Artinya semakin tinggi atau rendahnya nilai gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, tidak mempengaruhi manajemen keuangan pribadinya. Karena banyak mahasiswa yang tetap mengutamakan kebutuhannya terlebih dahulu daripada memenuhi keinginannya. Hal itu karena sebagai mahasiswa fakultas ekonomi mereka telah lebih banyak dibekali dengan mata kuliah mengenai akuntansi keperilakuan, manajemen keuangan dan dorongan rasa tanggungjawab terhadap orangtua sehingga seharusnya mahasiswa cenderung lebih tinggi kesadarannya dalam mengelola keuangan pribadinya.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi (H2 diterima). Artinya mahasiswa yang memiliki banyak pengetahuan keuangan mereka akan cenderung bijaksana dalam mengelola keuangan sehingga manajemen keuangan pribadinya akan lebih baik.

3. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (H3 ditolak). Artinya, mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai pemahaman dan ketaatan serta mengamalkan perbuatan sesuai dengan nilai moralnya ataupun tidak, tidak menjamin jika mahasiswa dapat mengatur keuangan pribadinya dengan baik. Karena ketika sedang dalam situasi kesulitan keuangan tidak semua mahasiswa dapat mengambil keputusan yang bijak dalam memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.
4. Fintech payment berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi (H4 diterima). Artinya mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah banyak yang menggunakan fintech payment karena selain dapat menjaga privasi dengan baik juga dapat digunakan untuk berbagai transaksi dan penyimpanan uang sehingga manajemen keuangan pribadinya menjadi lebih baik

Referensi

- Abdullah, Muhamad Nur Fani, and Imam Sukwatus Suja'i. 2022. "PENGARUH GAYA HIDUP DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF." *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8(2):72– 84. doi: 10.55933/jpd.v8i2.402.
- Acep Ihsanudin, and Azib. 2022. "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *Bandung Conference Series: Business and Management* 2(2). doi: 10.29313/bcsbm.v2i2.3919.
- Albab, Farah Ulil. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2017)." Skripsi.
- Budiono, Eko. n.d. Nomor 1-Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2020 284 ANALISIS FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, INCOME, LOCUS OF CONTROL. Vol. 8.
- Chaerunnisa Rumianti, & Ansir Launtu. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar.
- Chairil Afandy, F. F. N. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI PROVINSI BENGKULU. Indonesia.
- Fajriyah, Irma Laili, and Agung Listiadi. 2021. "Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Penge Lolan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening." (1):61– 72.
- Felicya Kusumara, A. S. M. (2021). Fintech payment merupakan jenis fintech yang bergerak pada lalu lintas pembayaran baik oleh perbankan maupun bank indonesia. Indonesia.
- Ferdinan Ramadhan¹, F. A. V. F. S. (2021). PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA BANDAR LAMPUNG. Indonesia.

- Gabriel, Urim, Dinasti Laowo, Lea Sri, Ita Br Pa, Grace Putri Laia, Irma Novitasari Sihotang, Ivan Dohari Nainggolan, Gambaran Gaya, Hidup Hedonisme, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa Prodi Manajemen, Informasi Kesehatan, Stikes Santa, Elisabeth Medan, Mahasiswa Prodi, Manajemen Informasi, Kesehatan Stikes, Santa Elisabeth Medan, and Ivan Dohari Nainggolan. 2023. "Titian: Jurnal Ilmu Humaniora Description of Hedonism Lifestyle and Consumptive Behavior of Students of Santa Elisabeth Health Information Management Program Medan." 07(01).
- Gaya, Dampak, Hidup Hedonisme, Pengelolaan Keuangan, Chaerunnisa Rumianti, and Dan Ansir Launtu. 2022. "Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar." 3:21–40.
- Hasanuddin, Universitas. 2021. Rifqiyani Nur Fadhillah. Vol. 4.
- Konstruk, Pengujian, Literasi Keuangan, Mahasiswa Mukmin, Ade Gunawan, and Muhammad Arif. 2021. "Construct Validity of Financial Literacy for University Students." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 22(2):291–303. doi: 10.30596/jimb.v22i2.7080.
- Ladira Nur Assyfa. (2020). PENGARUH UANG SAKU, GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING . Indonesia.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. 2021. Literasi Keuangan Pada Generasi Z. Vol. 9. JPAK.
- Lita Tribuana. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA.
- Rahma, Fatma Annisa, and Susanti Susanti. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(3):3236– 47. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2690.
- Rahmawati, Ika Yustina, Artika Cahyaningsih, and Cicih Wiarsih. 2023b. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 10(1):28. doi: 10.19184/ejeba.v10i1.38289.
- Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). Pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan locus of control terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering* 2(2):284.
- Rizky Ayu Ramadani. (2019). Pengaruh pemahaman perencanaan keuangan pribadi, sosial ekonomi orangtua, kecerdasan spiritual dan instrumen keuangan terhadap tingkat kesadaran mahasiswa dalam menerapkan perencanaan keuangan islami.
- Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif.

-
- Alfabeta. Sumiarni, Leli. 2019. "Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior Dan Conscientiousness) Di STIKes Merangin." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 3(2):105. doi: 10.33087/ekonomis.v3i2.69.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548>
- Wijaya, Sonya Ariska, Gde Herry, and Sugiarto Asana. 2019. PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI STIE TRIATMA MULYA. Vol. 01.